BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan (pada) proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara real kondisi fisik di lapangan yang ada, sehingga akan terjun langsung pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih. Pada semester VII di dalam Program Studi Manajemen Agroindustri terdapat kurikulum pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan secara berkelompok disalah satu lokasi yang sesuai dengan materi perkuliahan pada Program Studi Manajemen Agroindustri.

Magang merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Magang adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia usaha atau dunia industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Tujuan magang yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yaitu agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis sesuai dengan keahliannya, meningkatkan kompetensi keilmuan dan memberikan pengalaman memecahkan masalah yang ada di dunia kerja. Lokasi magang yang dipilih adalah PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Ngadiredjo yang termasuk salah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri yang berbasis pertanian dengan menjadikan tebu sebagai bahan baku untuk menghasilkan gula. PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Ngadiredjo berlokasi di Jl. Raya Kras, Dusun Ngrombeh, Kec. Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64172. Berdiri pada

tahun 1912 oleh perusahaan swasta belanda yaitu NV HVA (*Handels Verniging Amsterdam*) dengan luas areal sekitar $162.836 m^2$ dengan kapasitas Penggilingan 6000 Ton/ hari. Selain itu, dalam pengolahan tebu menjadi gula juga menghasilkan produk sampingan berupa tetes, ampas tebu dan blotong. Dalam pengolahan tebu di Pabrik Gula Ngadiredjo terdiri dari 2 jenis tebu yaitu Tebu Sendiri (TS) dan Tebu Rakyat (TR). Tebu Sendiri (TS) adalah tebu yang disewa, dipelihara, dan dirawat sendiri oleh pihak Pabrik Gula. Tebu Rakyat (TR) adalah tebu yang memiliki sistem pengelolaan perkebunan secara mandiri oleh petani dengan pembinaan oleh pihak Pabrik Gula Ngadiredjo baik secara teknis maupun secara pengolahan hasil.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan komoditas utama sebagai bahan baku pembuatan gula. Tebu memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu sukrosa yang terdapat pada batang tebu yang dimanfaatkan untuk menghasilkan kristal gula. Kristal gula yang terbentuk mengalami pemrosesan yang panjang, dimulai dari penggilingan tebu hingga pemasakan. Dengan meningkatnya penduduk di Indonesia, menyebabkan konsumsi pangan juga semakin meningkat, salah satunya yaitu gula. Total kebutuhan gula nasional saat ini mencapai sekitar 6 juta ton per tahun sementara produksi nasional hanya 2,2 juta ton per tahun. Angka ini merupakan kebutuhan untuk gula konsumsi, tidak termasuk dengan gula untuk kebutuhan industri lainnya (Purwanto, 2023).

Penyaluran atau distribusi bahan baku adalah proses pengiriman atau pemindahan bahan baku mentah dari sumbernya menuju lokasi dimana bahan tersebut akan diproses lebih lanjut menjadi produk akhir. Penyaluran bahan baku sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi, kualitas produk akhir, dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Ketersediaan tebu yang tepat waktu dan berkualitas akan sangat mempengaruhi produktivitas pabrik gula. Terdapat permasalahan utama yang ditemui dalam proses distribusi tebu yaitu kesalahan penulisan nomor polisi pada SPTA. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul laporan magang yang berjudul **“Proses Distribusi Tebu Di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum kegiatan magang ini yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menjalani pendidikan di dunia kerja secara langsung
2. Mengetahui dan memahami penerapan teori-teori yang telah diterima pada saat perkuliahan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.
4. Melatih mahasiswa berfikir logis, sistematis dan praktis dalam menghadapi masalah di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini antara lain:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan proses distribusi tebu di Pabrik Gula Ngadiredjo.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dalam proses distribusi tebu di Pabrik Gula Ngadiredjo.
3. Dapat menguraikan solusi permasalahan proses distribusi tebu yang terjadi pada Pabrik Gula Ngadiredjo.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu:

1. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa belajar mandiri dalam menekuni dunia kerja dan bersosialisasi dengan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas diri dan percaya diri.
4. Memperoleh pemahaman tentang hubungan antara mata kuliah yang didapat saat perkuliahan dengan cara pengaplikasian yang dilakukan di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang ini bertempat di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Ngadiredjo yang beralamat di Jl. Raya Kras, Desa Jambean, Dusun Ngrombeh, Kec. Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64172. Penempatan magang ditempatkan pada divisi Tanaman, QA (*Quality Assurance*), SDM, dan Gudang yang berdurasi kurang lebih 5 bulan terhitung sejak bulan 15 juli sampai 7 desember. Waktu dalam kegiatan magang ini disesuaikan dengan jam kerja kantor yakni hari senin sampai sabtu.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang di Pabrik Gula Ngadiredjo dilakukan setiap Senin sampai dengan hari Sabtu yang dimulai pada tanggal 15 Juli – 7 Desember 2024. Adapun jadwal kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

Jadwal Kegiatan	Jam Kerja
Senin	06.30 - 15.00
Selasa	06.30 - 15.00
Rabu	06.30 - 15.00
Kamis	06.30 - 15.00
Jum'at	06.00 - 11.00
Sabtu	06.30 - 11.30

Sumber: Data Primer (2024)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Data Primer

Kegiatan magang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang dimulai dari mencari data lokasi, pendekatan dengan pihak lembaga (instansi) sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan magang dibimbing oleh pembimbing internal (dosen pembimbing) dan pembimbing eksternal (pembimbing lapang). Untuk memperoleh

data dan informasi yang dibutuhkan terdapat metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, dilakukan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat magang, kegiatan tersebut meliputi: pengarahan, penjadwalan tempat kegiatan dan pengenalan jenis – jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat magang serta semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan perusahaan dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku di perusahaan tersebut.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui pengamatan lapang secara langsung di lokasi magang. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lokasi magang yang diangkat sebagai topik laporan magang.

3. Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang ataupun bertanya langsung kepada pemilik usaha dan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang

Pelaksanaan magang mengacu pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan atau instansi, kegiatan- kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak Pabrik Gula Ngadiredjo.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan di lokasi magang dengan mencari pustaka buku, teks, jurnal, artikel dan sumber-sumber yang jelas dan relevan.

1.4.2 Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan sub bidang tanaman, *quality assurance* dan sub sumber daya manusia.